

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit, preferensi risiko eksekutif, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan subyek penelitian adalah perusahaan sektor perbankan tahun 2014-2016 yang terdaftar di Orbis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi orbis yaitu www.orbis.bvdinfo.com. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *jenuh sampling* dengan sampel akhir sebanyak 382 sampel perusahaan selama tahun 2014-2016. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji F, uji R-Square, Uji t).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini berarti bahwa peningkatan dan

penurunan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini terjadi karena, meskipun jumlah komite audit yang rendah pada perusahaan, akan tetapi komite audit memiliki kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi yang tinggi sehingga dapat memperkecil tindakan *tax avoidance* pada perusahaan.
3. Preferensi risiko eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa berani atau tidaknya eksekutif dalam mengambil keputusan yang berisiko berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya laba perusahaan mempengaruhi tindakan penghindaran pajak dalam perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan menyatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

2. Banyak sampel yang dihapuskan karena perusahaan yang kondisi keuangannya rugi, *annual report* tidak menggunakan bahasa Inggris, perusahaan yang tidak terdapat komisaris independen dan komite audit, perusahaan yang tidak memiliki data lengkap.
3. Komisaris independen dengan direktur independen di dalam penelitian ini dianggap sejajar, karena kebijakan setiap negara berbeda.
4. Pada penelitian ini variabel dependen *tax avoidance (long-run cash effective tax rate)* dihitung dalam jangka waktu 5 tahun kebelakang. Pada jurnal Hanlon, et al. kerap kali meneliti keterkaitan *tax avoidance* jangka pendek ke *tax avoidance* jangka panjang atau faktor non keuangan lain ke *tax avoidance* jangka panjang. Justifikasi dalam penelitian ini salah satunya adalah mengkaji faktor keuangan ke jangka panjang, sehingga peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan perihal ukuran *tax avoidance* yang konsisten dengan pengukuran variabel keuangan.
5. Variabel independen preferensi risiko eksekutif menggunakan *dummy* dalam menentukan *risk taker* maupun *risk averse*.
6. *R-Square* dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan hubungan antar variabel sebesar 4,9%, sisanya sebesar 95,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan pada penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian secara lebih baik lagi, yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang memiliki nilai tidak ekstrim agar dapat memenuhi model BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).
2. Penelitian selanjutnya dapat memilih sampel perusahaan yang menyediakan semua laporan tahunannya khususnya dalam bahasa Inggris, komisaris independen dan komite audit dapat dianggap 0 apabila perusahaan tidak memiliki komisaris independen dan komite audit.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengeliminasi sampel sesuai dengan regulasi, kemampuan peneliti, dan kebutuhan selama penelitian dilakukan yang didasarkan atas rasional penelitian.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan lagi jika ingin meneliti tentang *tax avoidance* pendekatan *long-run cash effective tax rate*, dan memperbanyak jurnal acuan.
5. Penelitian selanjutnya tidak perlu menggunakan *dummy*, nilai simpangan baku dari *earning* langsung digunakan.
6. Penelitian selanjutnya dapat meneliti sektor lain, selain sektor perbankan atau menggunakan beberapa Negara saja yang terdapat di Asia Tenggara.

DAFTAR RUJUKAN

- Anouar, D., & Houria, Z. 2017. The Determinants of Tax Avoidance with in Corporate Groups: Evidence From Morrocan Groups. *International Journal of Economics Finance and Management Sciences*, 5(1).
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, D. A., & Lacker, D. F. 2015. Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. *Journal Accounting & Economics*.
- Butje, S., & Tjondro, E. 2014. Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Cahyono, J. E. 2002. *Investing in JSX now? No, I'm Not The Fool*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darussalam, & Septriadi, D. 2017. *Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda*. Jakarta: PT Dimensi Internasional.
- Deddy dkk. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Dianing, Ratna Wijayani. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. 2016. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 16(1), 702-732.
- Eksandy, A. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Competitive*, 1(1).
- Hanafi, U., & Harto, P. 2014. Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif dan Preferensi Risiko Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-11.
- Hanlon, et al. 2008. Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83(1).
- Hanlon, M., & Heitzmen, S. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Penerbit Erlangga.
- Jamei, R. 2017. Tax Avoidance and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 638-644.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory of the Firm, Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*.
- Kurniawan, W. 2006. *Corporate Governance Dalam Aspek Hukum Perusahaan*. Jakarta.
- Lukviarman, N. 2016. *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Mayangsari, C. 2015. Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jom FEKON*, 2(2).
- Murray, R., & Prosser, K. J. 2012. *Tax Avoidance*.
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S., & Mastuki, N. A. 2010. Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2).
- Pramudito, B. W., & Sari, M. M. 2015. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 705-722.
- Puspita, S. R., & Harto, P. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro journal of accounting*, 3(2), 1-13.
- Refa, M. D., & Asyik, N. F. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8).
- RI. 2012. Retrieved Desember 13, 2017, from [http://eprints.uns.ac.id/15977/1/Publikasi_Jurnal_\(33\).pdf](http://eprints.uns.ac.id/15977/1/Publikasi_Jurnal_(33).pdf)
- RI. 2015. Retrieved Desember 13, 2017, from https://responsibank.id/media/277207/case-study-responsibank-indonesia_studi-penghindaran-pajak-kegiatan-jasa-perbankan-indonesia.pdf

RI. 2016. Retrieved Desember 14, 2017, from <http://nasional.kompas.com/read/2016/09/16/13552591/perbankan.singapura.laporkan.wni.yang.ikut.tax.amnesty.pemerintah.diminta.segera.bereaksi>

Richardson, G., Lanis, R., & Taylor, G. 2014. Financial Distress, Outside Directors and Corporate Tax Aggressiveness Spanning. *Journal of Banking & Finance*.

Riko, I. M., & Setyawan, P. E. 2017. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1831-1859.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutedi, A. 2015. *Buku Pintar Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Yovita, N. 2017. Retrieved from <http://yovitanera.blogspot.co.id/2017/07/penghindaran-pajak-pada-ptbank-danamon.html>

www.orbis.bvdinfo.com

www.pajak.go.id

www.taxsummaries.pwc.com

